

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Sep 2025

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Jun / 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Sep / 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	21,038,701,682,510	-	-	432,770,331,325	21,471,472,013,835	21,780,785,244,871	-	-	381,259,789,157	22,162,045,034,027	
2 Modal sesuai POJK KPM	21,038,701,682,510	-	-	432,770,331,325	21,471,472,013,835	21,780,785,244,871	-	-	381,259,789,157	22,162,045,034,027	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	16,021,583,837,369	12,078,004,591,386	479,057,573,189	-	26,181,404,077,138	18,502,622,419,805	11,783,512,526,169	353,606,808,403	-	28,078,757,974,658	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	8,657,459,180,442	549,194,918,617	5,799,408,702	-	8,751,830,832,373	9,493,546,895,561	565,167,505,271	1,093,513,545	-	9,556,817,518,658	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	7,364,124,656,927	11,528,809,672,769	473,258,164,487	-	17,429,573,244,765	9,009,075,524,244	11,218,345,020,898	352,513,294,858	-	18,521,940,456,000	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	51,024,037,129,528	21,341,824,033,569	339,951,950,464	79,782,848,750	20,740,772,775,757	47,914,724,913,910	18,944,917,927,699	420,469,693,194	84,123,388,850	22,331,978,897,734	4
8 Simpanan operasional	26,916,823,741,363	-	-	-	13,458,411,870,681	26,961,471,991,637	-	-	-	13,480,735,995,819	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,107,213,388,166	21,341,824,033,569	339,951,950,464	79,782,848,750	7,282,360,905,076	20,953,252,922,273	18,944,917,927,699	420,469,693,194	84,123,388,850	8,851,242,901,916	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	-	-	436,630,379	-	-	-	304,105,550	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	9,657,008,961,826	-	9,984,525,000,000	9,984,525,000,000	-	10,975,389,295,675	-	9,249,075,000,000	9,249,075,000,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	78,378,173,866,730	-	-	-	-	81,821,856,906,419	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	1,552,481,948,994	-	-	-	-	1,782,402,027,393	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	35,841,827,740,807	26,504,203,620,205	20,398,171,997,626	43,450,445,952,657	-	32,786,297,166,823	28,635,636,868,788	18,610,377,483,463	42,521,911,530,166	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,197,874,727,000	-	1,623,499,595,099	1,843,287,067,799	-	2,959,417,886,371	-	1,666,499,584,375	1,962,441,373,012	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	12,942,159,144,812	248,000,000,000	1,288,096,988,789	3,353,420,860,511	-	9,054,094,275,093	3,164,500,000,000	1,168,123,249,289	4,108,487,390,553	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	18,098,637,879,432	25,833,647,470,997	17,042,326,304,088	36,452,120,033,689	-	17,157,023,740,568	24,832,974,707,198	15,373,906,535,789	34,062,819,779,304	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	120,000,000,000	-	122,302,930,147	139,496,904,596	-	70,000,000,000	-	112,650,709,981	108,222,961,488	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	681,013,950,381	422,556,149,208	321,946,179,503	761,050,066,471	-	285,387,370,483	638,162,161,590	289,197,404,029	649,753,078,655	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,802,142,039,182	-	-	901,071,019,591	-	3,260,373,894,308	-	-	1,630,186,947,154	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya:	-	-	-	-	5,062,082,008,681	-	-	-	-	5,393,167,865,756	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	57,916,676,391	2,480,196,043	-	60,396,872,434	-	81,927,100,402	-	-	81,927,100,402	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	2,433,766,403	-	84,081,816,624	-	-	476,342,273	-	49,503,378,974	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,035,437,693,549	6,205,883,977,466	207,199,851,110	1,437,646,144,807	4,917,603,319,623	2,121,820,339,672	5,255,410,755,499	152,677,847,120	1,512,702,923,069	5,261,737,386,380	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	41,164,898,836,118	21,230,174,100,785	15,629,326,672,795	625,793,476,548	-	38,558,909,822,910	28,602,830,517,333	16,864,238,520,303	711,728,911,176	12
33 Total RSF	-	-	-	-	50,690,803,386,880	-	-	-	-	50,409,210,334,491	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	154.62%	-	-	-	-	162.32%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (Individu)

Posisi/Laporan : Sep 2025

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal ketiga tahun 2025 adalah 162,32%, naik sebesar 7,70% dibandingkan kuartal kedua tahun 2025 yang sebesar 154,62%. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar IDR 3.4 T atau 4,39% dan penurunan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar IDR 282 M atau 0,56%.

Peningkatan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh pendanaan lainnya yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 1.6 T atau 7,67% yang diikuti dengan peningkatan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil tidak stabil sebesar IDR 1.1 T atau 5,89%. Penurunan nilai tertimbang komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar IDR 2.4 T atau 6,65% yang diimbangi dengan peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian khusus kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan sebesar IDR 755 M atau 22,52% dan peningkatan Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa sebesar IDR 789 M atau 80,92%.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).